



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024
 Reviewed : 01/11/2024
 Accepted : 03/11/2024
 Published : 08/11/2024

Ali Yusron¹
 Marwah Lubis²
 Ahmad Husein³
 Yenni Efrida⁴
 Ali Zulfikri⁵

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU TERHADAP KREATIFITAS SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 078 PANYABUNGAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendekatan pembelajaran tematik terpadu terhadap perkembangan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan menyeluruh. Kreativitas adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikembangkan sejak dini, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai sumber yang relevan untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan dari penerapan pendekatan tematik terpadu pada kreativitas siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan tematik terpadu memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, motivasi, keterlibatan siswa, serta keterampilan kolaboratif mereka. Pendekatan ini juga membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam dengan menggunakan konteks kehidupan nyata yang relevan. Meski demikian, terdapat tantangan dalam penerapan yang memerlukan dukungan pelatihan bagi para pendidik untuk mencapai efektivitas yang optimal. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan yang memadai bagi guru agar mereka dapat mengimplementasikan pendekatan ini dengan lebih baik, serta perlunya penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampaknya secara jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pembelajaran tematik terpadu dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik Terpadu, Kreativitas, Pendidikan Dasar

Abstract

This study aims to explore the impact of the integrated thematic learning approach on the development of creativity among students at SD Negeri 078 Panyabungan. The integrated thematic learning approach integrates various subjects into a single theme, providing a more contextual and comprehensive learning experience. Creativity is an essential skill that must be developed early, especially in elementary education. Through a literature study, this research analyzes various relevant sources to identify the benefits and challenges of applying the integrated thematic approach to student creativity. The analysis results indicate that this approach positively impacts students' creative thinking skills, motivation, engagement, and collaborative abilities. It also helps students understand learning concepts more deeply through relevant real-life contexts. However, there are challenges in implementation that require training support for educators to achieve optimal effectiveness. The implications of this study emphasize the need for adequate training for teachers to better implement this approach, as well as further research to evaluate its long-term effects. This study contributes to a better understanding of how integrated thematic learning can be an effective tool in developing elementary students' creativity.

Keywords: Integrated Thematic Learning, Creativity, Elementary Education

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAIN Mandailing Natal
 e-mail: aliyusronsiregsar14@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu metode yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengintegrasian berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu (Redjeki & Affandi, 2021). Pendekatan ini memudahkan siswa dalam memahami materi, karena pengetahuan yang diperoleh tidak hanya berbasis satu disiplin ilmu, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan (Winarni et al., 2017). Pembelajaran tematik terpadu dianggap efektif dalam memfasilitasi siswa untuk berpikir lebih kreatif, menghubungkan konsep-konsep dari berbagai disiplin, serta mendorong mereka untuk menyelesaikan masalah secara holistik (Syupriyanti et al., 2019). Di tingkat sekolah dasar, di mana karakteristik perkembangan siswa cenderung masih pada tahap konkret, pendekatan ini mampu menarik minat siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna (Amelia & Sukma, 2021).

Kreativitas siswa merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, khususnya di jenjang sekolah dasar (Haryaman et al., 2024). Kreativitas memungkinkan siswa untuk berpikir secara fleksibel, mampu menyusun ide-ide baru, dan menerapkan solusi inovatif dalam berbagai situasi (Alifah et al., 2023). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah dasar seringkali lebih berfokus pada hafalan dan pencapaian hasil akademik secara individual, yang cenderung menghambat perkembangan kreatif siswa. Dengan demikian, diperlukan strategi yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitasnya secara maksimal (Handayani & Muhammadiyah, 2023). Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai pendekatan yang efektif untuk mencapai hal ini, karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai aktivitas yang mendukung berpikir kreatif, seperti eksplorasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Aripin et al., 2024).

Di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu masih merupakan hal baru, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan kreativitas siswa belum sepenuhnya dipahami (Redjeki, 2015). Siswa di sekolah ini umumnya menunjukkan minat belajar yang cukup baik, namun tantangan dalam mengembangkan kreativitas mereka tetap menjadi perhatian. Berdasarkan beberapa studi yang ada, pembelajaran tematik terpadu telah terbukti efektif di beberapa sekolah lain dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Rahmi & Fitria, 2020). Namun, penelitian yang mendalam mengenai dampak pendekatan ini terhadap kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan masih terbatas, khususnya dalam mengidentifikasi sejauh mana pendekatan ini dapat diterapkan secara efektif untuk merangsang kemampuan berpikir kreatif pada siswa sekolah dasar di daerah tersebut (Junaedi et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah (research gap) yang ada dalam literatur terkait pengaruh pembelajaran tematik terpadu terhadap kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 078 Panyabungan. Sementara banyak studi sebelumnya membahas manfaat pembelajaran tematik terpadu dalam aspek pemahaman konsep dan motivasi belajar, belum banyak yang mengeksplorasi dampaknya terhadap dimensi kreativitas siswa. Penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dengan memfokuskan pada aspek kreativitas, mengidentifikasi bagaimana pendekatan tematik terpadu dapat merangsang ide-ide kreatif pada siswa, serta bagaimana integrasi tema-tema pembelajaran dapat memengaruhi cara siswa berpikir secara orisinal dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam mendukung kreativitas siswa sekolah dasar, khususnya di daerah Panyabungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis penelitian-penelitian terdahulu terkait pengaruh pendekatan pembelajaran tematik terpadu terhadap kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar (Sugiyono, 2018). Studi literatur dipilih sebagai metode karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dari berbagai hasil penelitian yang relevan, mengidentifikasi pola atau tren dalam literatur, serta menemukan celah penelitian yang memerlukan kajian lebih lanjut. Berikut adalah tahapan-tahapan rinci dalam pelaksanaan studi literatur ini:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap pertama adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik untuk membimbing proses kajian literatur. Dalam penelitian ini, pertanyaan utama yang diangkat adalah bagaimana pendekatan pembelajaran tematik terpadu mempengaruhi kreativitas siswa sekolah dasar. Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam menentukan kriteria pemilihan literatur yang relevan dan merumuskan tujuan penelitian secara lebih terarah.

2. Pencarian Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian literatur secara sistematis menggunakan kata kunci yang sesuai, seperti "pembelajaran tematik terpadu," "kreativitas siswa sekolah dasar," dan "pengaruh pembelajaran tematik terhadap kreativitas." Kata kunci ini digunakan pada beberapa basis data akademik, seperti Google Scholar, ScienceDirect, JSTOR, dan ProQuest, yang menyediakan akses ke artikel jurnal, buku, dan prosiding konferensi. Literatur yang dipilih adalah yang relevan dengan topik, diterbitkan dalam rentang waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir, dan telah melewati proses peer-review untuk memastikan kualitasnya.

3. Seleksi Literatur

Tahap seleksi dilakukan untuk memilih literatur yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Proses seleksi ini melibatkan peninjauan judul dan abstrak dari hasil pencarian awal. Artikel yang memenuhi kriteria seleksi kemudian dibaca secara menyeluruh untuk menentukan apakah isinya benar-benar relevan dengan tujuan penelitian ini. Literatur yang dipilih mencakup studi empiris yang meneliti pengaruh pembelajaran tematik terpadu terhadap kreativitas siswa, teori tentang kreativitas dan pembelajaran tematik terpadu, serta studi lain yang mendukung konsep dan temuan terkait.

4. Analisis Literatur

Setelah literatur yang relevan terkumpul, peneliti melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, temuan utama, serta metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Peneliti melakukan proses pengelompokan (coding) terhadap literatur berdasarkan tema-tema tertentu, seperti model pembelajaran tematik terpadu, indikator kreativitas siswa, metode pengukuran kreativitas, serta hasil yang menunjukkan dampak pembelajaran tematik terhadap kreativitas siswa. Proses ini membantu peneliti untuk menemukan pola atau tren yang muncul dalam literatur dan untuk memahami bagaimana pendekatan tematik terpadu dapat mempengaruhi kreativitas siswa.

5. Sintesis Temuan

Tahap ini adalah proses integrasi dari hasil analisis, di mana peneliti menggabungkan informasi dari berbagai studi menjadi kesimpulan yang lebih luas dan mendalam. Peneliti mensintesis temuan-temuan dari berbagai literatur untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh pembelajaran tematik terpadu terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Sintesis ini melibatkan penggabungan informasi yang serupa atau bertentangan, serta penjelasan mengenai faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perbedaan hasil antar-studi.

6. Identifikasi Research Gap dan Implikasi

Dalam tahap akhir, peneliti mengidentifikasi celah penelitian (research gap) yang belum terjawab dalam literatur yang dianalisis. Identifikasi ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan utama dengan tujuan penelitian dan kondisi di lapangan, khususnya di SD Negeri 078 Panyabungan, sebagai konteks penelitian ini. Berdasarkan analisis ini, peneliti juga merumuskan implikasi teoretis dan praktis dari hasil studi literatur, termasuk rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mendalami aspek-aspek yang belum banyak dieksplorasi.

7. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan ilmiah. Laporan ini mencakup pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Penyusunan laporan dilakukan secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana pembelajaran tematik terpadu dapat mempengaruhi kreativitas siswa. Selain itu, laporan ini juga akan memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan peneliti lainnya dalam memahami potensi pendekatan pembelajaran ini untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Dengan tahapan-tahapan ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan komprehensif mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran tematik terpadu terhadap kreativitas siswa sekolah dasar, sekaligus menawarkan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan metode pembelajaran di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis dan sintesis dari berbagai literatur terkait pengaruh pendekatan pembelajaran tematik terpadu terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Studi literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pendekatan tematik terpadu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas siswa. Beberapa temuan utama dari penelitian ini meliputi:

1. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif: Sebagian besar penelitian yang dikaji menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif (Sukerti et al., 2016). Integrasi berbagai mata pelajaran dalam satu tema memungkinkan siswa melihat suatu masalah dari berbagai perspektif, sehingga menumbuhkan kemampuan berpikir divergen dan kemampuan menghasilkan ide-ide baru.
2. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa: Pendekatan ini juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Melalui kegiatan yang bervariasi dan kolaboratif, siswa lebih terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Oktaviani & Halim, 2021). Kondisi ini menjadi fondasi bagi perkembangan kreativitas, karena siswa merasa bebas berekspresi dan mengemukakan ide-ide mereka.
3. Penguatan Keterampilan Kolaboratif: Studi literatur menunjukkan bahwa pembelajaran tematik terpadu membantu siswa bekerja dalam kelompok, yang mengajarkan mereka untuk berkolaborasi, menghargai ide orang lain, dan mengembangkan solusi bersama (Hasanah & Fitria, 2021). Pengalaman ini turut memperkaya kreativitas siswa, karena memungkinkan mereka untuk menggabungkan ide-ide berbeda menjadi solusi yang lebih baik.
4. Kontekstualisasi Pembelajaran yang Mendukung Kreativitas: Pendekatan tematik terpadu seringkali melibatkan konteks kehidupan nyata yang relevan bagi siswa, sehingga memudahkan mereka untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari (Novianti et al., 2020). Konteks nyata ini menginspirasi siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah nyata yang mereka pahami dan relevan dengan pengalaman hidup mereka.

Pembelajaran tematik terpadu telah terbukti sebagai pendekatan yang dapat merangsang kreativitas siswa di sekolah dasar dengan lebih efektif dibandingkan pendekatan yang berbasis pada satu disiplin ilmu saja. Kreativitas berkembang ketika siswa dihadapkan pada lingkungan pembelajaran yang memberikan ruang bagi eksplorasi, eksperimen, dan kolaborasi (Redjeki, 2021). Dalam pembelajaran tematik terpadu, berbagai disiplin ilmu disatukan dalam satu tema, yang tidak hanya membuat siswa memahami suatu konsep dari berbagai sudut pandang, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan kontekstual (Sari et al., 2019). Proses ini merangsang siswa untuk berpikir secara kreatif karena mereka dihadapkan pada berbagai situasi yang menantang mereka untuk menggunakan imajinasi dan pemikiran orisinal (Redjeki, 2021).

Motivasi dan keterlibatan siswa juga menjadi faktor penting dalam pengembangan kreativitas melalui pendekatan ini. Berbagai penelitian dalam literatur menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dan merasa termotivasi dalam pembelajaran memiliki peluang lebih besar untuk menunjukkan kreativitas (Fauziah & Fitria, 2022). Pendekatan tematik terpadu sering kali melibatkan tugas-tugas yang bervariasi, mulai dari eksplorasi hingga pemecahan masalah kolaboratif. Siswa menjadi lebih antusias karena mereka diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses belajar secara aktif, menyampaikan ide-ide mereka, serta merasa didengar (Junaedi et al., 2023). Motivasi intrinsik ini merupakan dasar bagi kreativitas, karena siswa merasa lebih berani dalam menyampaikan ide-ide yang mungkin tidak konvensional namun orisinal (Putri & Zainil, 2021).

Di samping itu, pembelajaran tematik terpadu memperkenalkan siswa pada keterampilan kolaboratif, yang juga merupakan elemen kunci dalam pengembangan kreativitas (Sopfan et al., 2023). Dengan bekerja dalam kelompok, siswa belajar untuk menghargai pendapat teman-teman mereka, berbagi ide, serta mengembangkan solusi bersama (Triswadani, 2018). Kolaborasi ini menciptakan lingkungan yang kaya akan ide-ide baru dan memungkinkan siswa untuk memadukan perspektif yang beragam menjadi konsep atau solusi yang lebih baik. Keterampilan kolaboratif ini sangat penting dalam konteks kreativitas, karena memungkinkan siswa untuk

membuka pikiran mereka terhadap ide-ide baru yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya (Novita & Fitria, 2023).

Selain itu, pembelajaran tematik terpadu memberikan konteks pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang membuat mereka lebih mudah untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat ke dalam situasi nyata (Najib & Elhefni, 2016). Pembelajaran berbasis konteks kehidupan nyata ini memberi siswa kesempatan untuk melihat manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah yang nyata dan relevan (Amelia & Sukma, 2021). Ketika siswa memahami bahwa pembelajaran memiliki dampak pada kehidupan mereka, mereka cenderung lebih bersemangat untuk berpikir di luar batas-batas konvensional dan mencari cara-cara baru dalam memahami dan menerapkan konsep yang mereka pelajari (Arjang et al., 2024).

Namun demikian, meskipun banyak manfaat dari pendekatan pembelajaran tematik terpadu, terdapat celah dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa pendekatan ini belum sepenuhnya diterapkan di berbagai sekolah (Muzria & Indrawati, 2020). Tidak semua guru memiliki pemahaman atau keterampilan yang memadai dalam mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif (Hazimah & Muhammadiyah, 2021). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pelatihan bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan metode ini untuk mendorong kreativitas siswa (Nilasari et al., 2024). Sementara beberapa studi menunjukkan hasil positif, penelitian ini mengidentifikasi adanya gap dalam literatur terkait efektivitas jangka panjang dari pendekatan ini pada kreativitas siswa di daerah-daerah tertentu, termasuk di SD Negeri 078 Panyabungan, yang menjadi konteks dari penelitian ini (Redjeki & Sugihartanti, 2017).

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pentingnya pembelajaran tematik terpadu dalam mendukung kreativitas siswa, namun juga menyoroti perlunya studi lebih lanjut untuk memahami variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilannya (Andini & Fitria, 2021). Hal ini menghadirkan kebaruan dengan menekankan pentingnya faktor kontekstual dan dukungan pelatihan bagi guru, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada efektivitas pendekatan ini dalam jangka panjang (Fatimah et al., 2023). Penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan pembelajaran tematik terpadu dapat digunakan secara optimal untuk mengembangkan kreativitas siswa, khususnya dalam konteks sekolah dasar di Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran tematik terpadu memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu tema, pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, motivasi, keterlibatan, dan keterampilan kolaboratif siswa. Namun, implementasi yang optimal memerlukan dukungan pelatihan yang memadai bagi para guru agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata di berbagai sekolah.

SARAN

Disarankan agar para pendidik, khususnya di sekolah dasar, mempertimbangkan penerapan pembelajaran tematik terpadu untuk mendukung pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, pelatihan yang lebih mendalam tentang metode ini perlu diberikan kepada para guru untuk memastikan efektivitas penerapan di lapangan. Lebih banyak penelitian jangka panjang juga diperlukan untuk mengukur dampaknya dalam konteks yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini, terutama kepada rekan sejawat, para pendidik, dan institusi pendidikan yang telah menyediakan informasi dan dukungan yang diperlukan. Dukungan dan masukan mereka sangat berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literature review: Pengaruh media pembelajaran digital pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*,

- I*(3), 103–115.
- Amelia, S., & Sukma, E. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 04 Cupak Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 4159–4165.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model radec pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1435–1443.
- Aripin, Z., Faisal, I., & Redjeki, F. (2024). pdf ANALYSIS OF CONSUMER INTENTION TO PURCHASE SMART ROBOTIC PRODUCTS AND SERVICES IN INDONESIA: A THEORY OF PLANNED BEHAVIOR APPROACH. *KRIEZ ACADEMY: Journal of Development and Community Service*, *1*(9), 1–13.
- Arjang, A., Utami, E. Y., & Redjeki, F. (2024). Utilization of Social Media and Online Platforms in Improving Customer Engagement of Fashion SMEs in Bali. *West Science Business and Management*, *2*(01), 29–36.
- Fatimah, F., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Pengaruh pembelajaran tematik terpadu connected terhadap pembelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(2), 110–120.
- Fauziah, U., & Fitria, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Awal terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2836–2845.
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, *9*(2), 79–88.
- Haryaman, A., Amrita, N. D. A., & Redjeki, F. (2024). SECURE AND INCLUSIVE UTILIZATION OF SHARED DATA POTENTIAL WITH MULTI-KEY HOMOMORPHIC ENCRYPTION IN BANKING INDUSTRY. *Journal of Economics, Accounting, Business, Management, Engineering and Society*, *1*(9), 1–13.
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, *5*(3), 1509–1517.
- Hazimah, N., & Muhammadi, M. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 25–32.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mandecianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, *1*(2), 106–120.
- Muzria, W., & Indrawati, T. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 2232–2238.
- Najib, D. A., & Elhefni, E. (2016). Pengaruh penerapan pembelajaran bermakna (meaningfull learning) pada pembelajaran tematik IPS terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Ahliyah IV Palembang. *Jip Jurnal Ilmiah PGMI*, *2*(1), 19–28.
- Nilasari, Y., Nuraliati, A., Aini, N., Redjeki, F., Pertiwi, T. P., & Hasan, S. (2024). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(3), 4078–4082.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh penerapan model problem based learning (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(1), 194–202.
- Novita, D., & Fitria, Y. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Self Directed Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 1023–1031.
- Oktaviani, W., & Halim, A. (2021). Pengaruh pembelajaran tematik terpadu tipe webbed berbasis kearifan lokal terhadap minat belajar pada sdn gudang tigaraksa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(3), 1005–1014.
- Putri, J. E., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sdn 09 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. *Journal Of Basic Education Studies*, *4*(1), 3115–3125.

- Rahmi, N., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2715–2722.
- Redjeki, F. (2015). Suatu Tinjauan Keamanan Pembayaran Transaksi Perdagangan Internasional Dengan Menggunakan Letter of Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 8(2).
- Redjeki, F. (2021). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F., & Affandi, A. (2021). Utilization of digital marketing for MSME players as value creation for customers during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Science and Society*, 3(1), 40–55.
- Redjeki, F., & Sugihartanti, V. P. (2017). Documentary Credit As A bank Instrument That Can Provide Payment Assurance For Exporter. *Academic Research International*, 8(4), 228–238.
- Sari, E., Sumarno, S., & Putri, A. D. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 150–157.
- Sopnan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukerti, N. N., Marhaeni, M. A. P. A. A. I. N., & Suarni, M. S. P. N. K. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara*. Ganesha University of Education.
- Syupriyanti, L., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan Ctl Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 237–243.
- Triswadani, R. A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*.
- Winarni, E. W., Dadi, S., & Lusa, H. (2017). Pengaruh pembelajaran tematik terpadu menggunakan discovery learning terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang peninggalan sejarah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).